

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Maka kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis serta pengujian yang sudah dilakukan yaitu :

1. Upah minimum yang memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten pada periode 2009-2023 menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum di wilayah ini dapat menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengangguran. Hal ini relevan dengan kondisi di Banten, di mana banyak sektor industri padat karya yang menjadi tulang punggung ekonomi provinsi tersebut. Ketika upah minimum naik, perusahaan-perusahaan di sektor ini, terutama usaha kecil dan menengah, menghadapi beban operasional yang lebih tinggi. Akibatnya, mereka cenderung mengurangi jumlah tenaga kerja atau menghindari perekrutan pekerja baru, terutama bagi tenaga kerja dengan keterampilan rendah.
2. Tingkat pendidikan dengan indikator rata rata lama sekolah memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten tahun 2009-2023. Ini dikarenakan tingkat pendidikan di provinsi banten masih tergolong rendah yaitu 9 tahun yang mana kebanyakan lapangan pekerjaan saat ini syarat minimal pendidikan nya SMA atau SMK.
3. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan negatif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten pada tahun

2009-2023. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi setiap tahun di Banten menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi yang semakin produktif mampu menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perekonomian tumbuh dengan baik, sektor-sektor ekonomi di Banten, seperti industri, perdagangan, dan jasa, mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga menurunkan angka pengangguran secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh upah minimum, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk membantu pemangku kebijakan, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam upaya mengatasi masalah pengangguran, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa upah minimum memiliki dampak positif terhadap tingkat pengangguran di provinsi Banten, sehingga disarankan agar pemerintah provinsi Banten dapat terus menjaga stabilitas besaran upah minimum daerahnya agar dapat menciptakan kondisi kerja yang adil dan kondusif, serta mendorong produktivitas dan stabilitas ekonomitanpa membebani salah satu pihak pekerja maupun perusahaan. Dengan begitu baik pekerja maupun pengusaha dapat merasakan manfaat yang optimal, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bersama.

2. Disarankan agar pemerintah provinsi banten dapat mengoptimalkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakatnya sehingga masyarakat provinsi banten dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat memenuhi kualifikasi tingkat pendidikan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Disarankan Pemerintah provinsi banten dapat terus berkomoitmen dalam menjaga pertumbuhan ekonomi daerahnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas ekonomi daerahnya menjadi yang semakin produktif mampu menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga mengurangi jumlah pengangguran.
4. Untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Banten, disarankan agar peneliti memperhatikan variabel seperti inflasi dan tingkat investasi. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi dinamika ekonomi dan lapangan pekerjaan, sehingga memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai penyebab pengangguran di daerah tersebut.